

LAPORAN HASIL
EVALUASI MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**Laporan Hasil Evaluasi Mutu Internal
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
Tahun Akademik 2018-2019**

Sorong, Juli 2019

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,



Abdul Hafid, M.Pd.

I. PENGANTAR

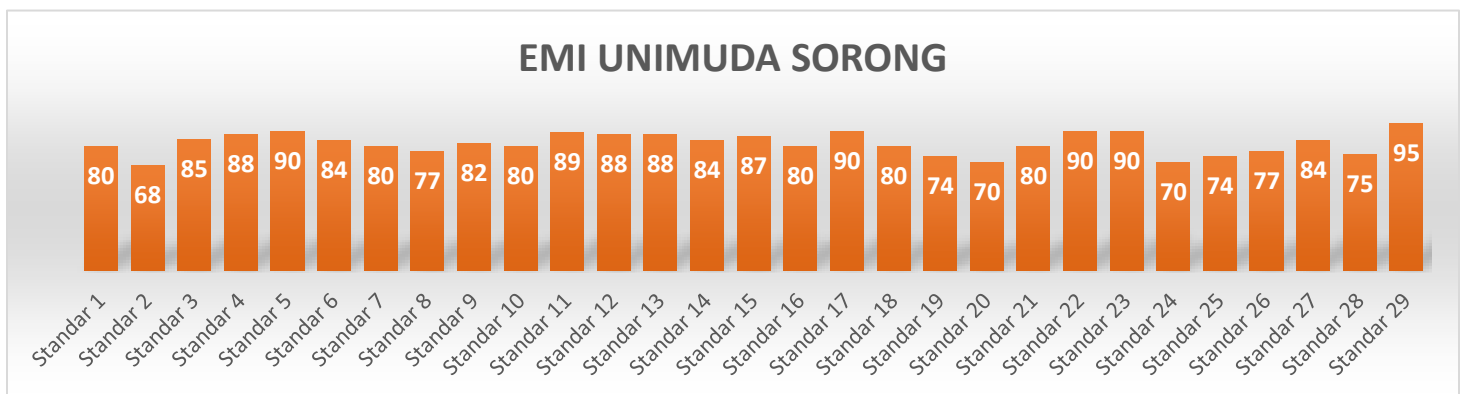
Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara real perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindaklanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Sorong Papua Barat, juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 29 standar yang sudah ditetapkan LPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Untuk melakukan evaluasi secara real berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan Universitas, Fakultas Program Studi, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan real kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergalikan akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar real dari kondisi mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

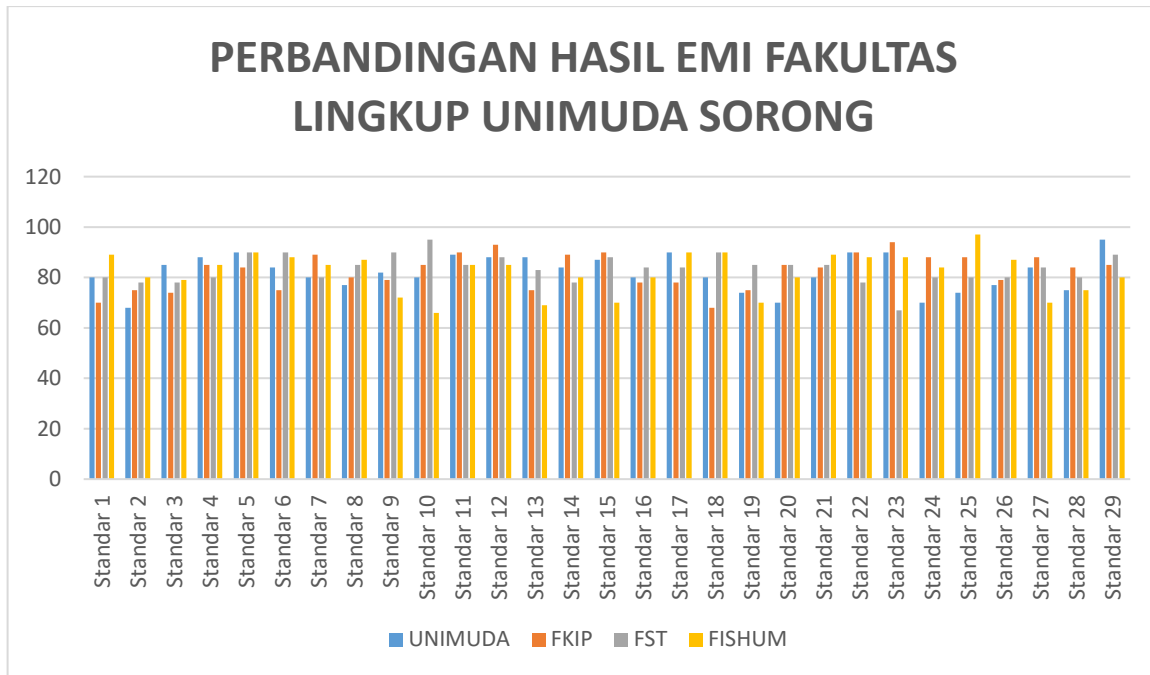
II. KESELURUHAN HASIL

Berdasarkan hasil monev EMI, dari keseluruhan hasil maka pencapaian tertinggi didapat pada standar 29 tentang Pembinaan kepada Mahasiswa, sedangkan pencapaian terendah adalah pada standar 2 tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah (lihat gambar 1).



Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Mutu UNIMUDA Sorong Tahun 2019

Dari gambar di atas bisa dilihat persentase pencapaian secara umum sudah di atas 70%, standar 29 tentang Pembinaan Kepada Mahasiswa sudah tercapai 95%, sedangkan standar 2 tentang Standar AIK mencapai 68%. Rata-rata keseluruhan perolehan persentase adalah 82,03%.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Pencapaian Mutu antara Fakultas dengan Universitas

III. URAIAN MASING-MASING FAKULTAS

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk FKIP, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat Universitas. Untuk standar 23 tentang Pelaksanaan PkM mencapai 94%, dan terendah adalah standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan keseluruhan pada Universitas, yaitu 68%. Untuk masing-masing standar pada FKIP persentasenya di bawah persentase Universitas dengan rata-ratanya adalah 80,20%.

2. Fakultas Sains dan Teknologi

Untuk FST, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada Universitas. Hasil terendah didapat pada standar 23 tentang pelaksanaan PkM sebesar 67% dan tertinggi dicapai pada standar 10 tentang Pembiayaan Pembelajaran yang sudah mencapai 95%. Untuk rata-ratanya jika dibandingkan dengan Universitas lebih tinggi sedikit yakni nilai pencapaian rata-ratanya mencapai 83,41 %.

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Untuk FISHUM, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat Universitas. Untuk standar 25 tentang pengelolaan PkM mencapai 97%, dan terendah adalah standar 13 tentang proses penelitian dengan persentase sedikit lebih dibandingkan nilai terendah pada Universitas, yaitu 69%. Namun, untuk secara

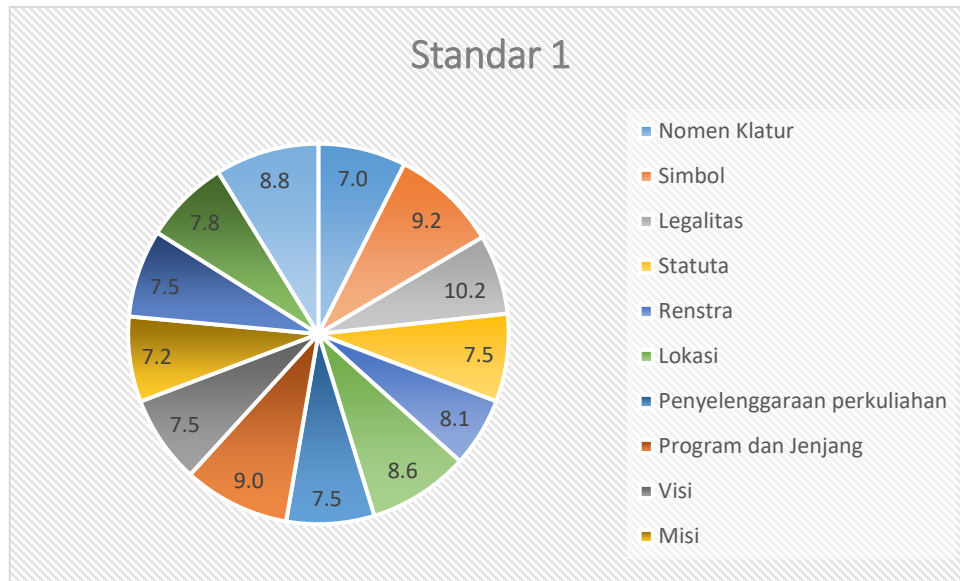
keseluruhan hasil presentasi FISHUM lebih rendah sedikit dari Universitas yakni rata-ratanya mencapai 82%.

IV. URAIAN MASING-MASING STANDAR

1. Standar 1 Jati Diri

Pada penilaian standar 1 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan pengecekan langsung dokumen terkait dengan satandar jati diri yaitu nomen klatur, simbol, legalitas, statuta, renstra, lokasi, penyelengraan perkuliahan, program dan jenjang, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dan sosialisai, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait standar jati diri. Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 80% dengan rincian poin tertinggi 10.2% dan terenndah 7.0%.

Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.



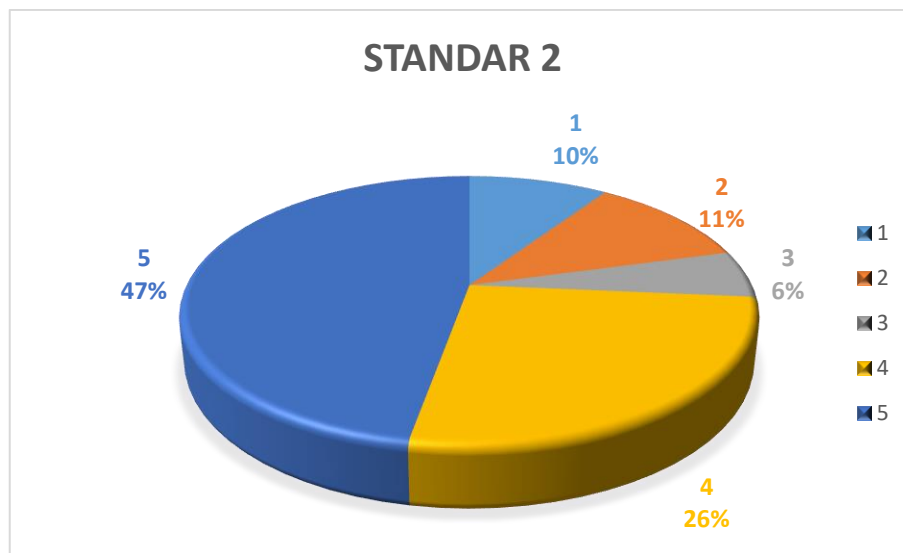
Gambar 2. Grafik Persentase Skor Standar 1

2. Standar 2 AIK

Pada penilaian standar 2 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang

diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan menyebarkan angket tentang keyakinan pribadi masing-masing terkait al-Islam kemuhammadiyah, pelaksanaan ibadah, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait al-Islam kemuhammadiyah ini. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.

Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 68% dengan rincian poin terendah dengan skor 1 ada 10, skor 2 ada 20, skor 3 ada 12, skor 4 ada 4, dan skor 5 ada 7. Butir-butir yang memiliki skor rendah antara lain fasilitas yang menunjang AIK yaitu fasilitas pelatihan, media audio penunjang kampus islami, serta ornament-ornamen penunjang kampus islami, juga literatur-literatur yang masih kurang. Terkait dengan SDM, masih banyak yang belum mengetahui tentang kemuhammadiyah, sebagian kecil masih ada yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik. Tenaga pendidikan masih ada yang belum bisa baca Quran.



Gambar 3. Grafik Persentase Skor Standar 2

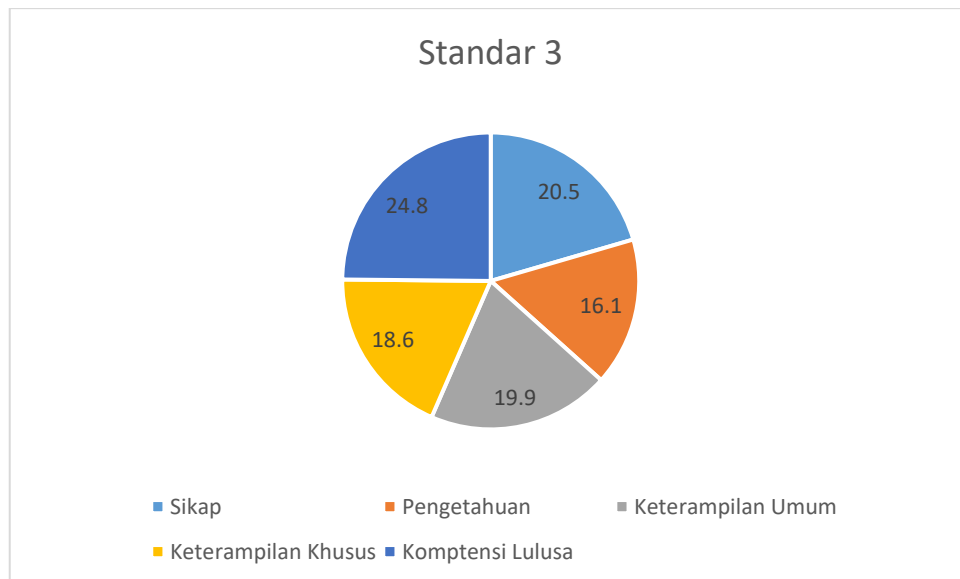
Rekomendasi:

1. Mengaktifkan semua dosen AIK untuk membantu dosen, mahasiswa, fasih mengaji; pemanfaatan masjid, pertemuan aktifitas mahasiswa, BEM, IMM, Komunitas2 mahasiswa

2. UNIMUDA harus memulai melakukan pelatihan da'i - da'i bagi dosen

3. Standar 3 Kompetensi Lulusan

Untuk standar 3 hasil persentase pencapaian adalah 85%, lebih baik dari standar 2. Butir-butir standar yang memiliki skor yaitu aspek sikap dan kompetensi lulusan. Sedangkan butir-butir yang skornya belum maksimal adalah pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan aspek keterampilan khusus memperoleh skor karena penyusunan masih dilaksanakan dengan cara yang tidak sistematis. Tim penyusun tidak ditunjuk dengan SK pimpinan, dan belum maksimalnya diskusi-diskusi dengan seluruh sivitas akademika dan stakeholder. Skor tertinggi yakni kompetensi lulusan dengan skor 24.8%.



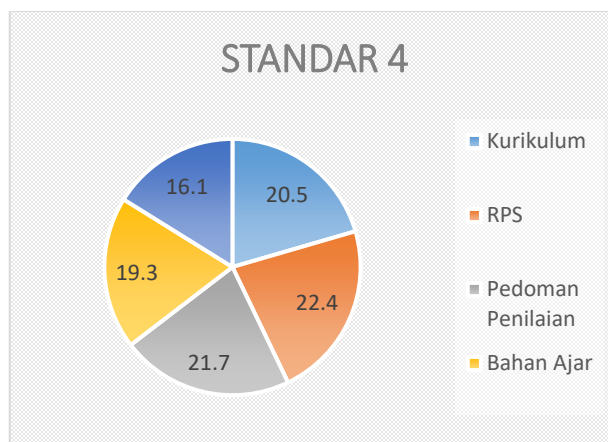
Gambar 4. Persentase Skor Standar 3

Rekomendasi:

1. Penyusunan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan perlu disesuaikan dengan aturan terbaru.
2. Perlu ada relevansi keterampilan umum dan keterampilan khusus.

4. Standar 4 Isi Pembelajaran

Hasil penilaian pada standar 4 Isi Pembelajaran sudah baik mencapai 88%. Skor yang masih kurang baik adalah pada butir penilaian pembelajaran dengan skor 21.7%.



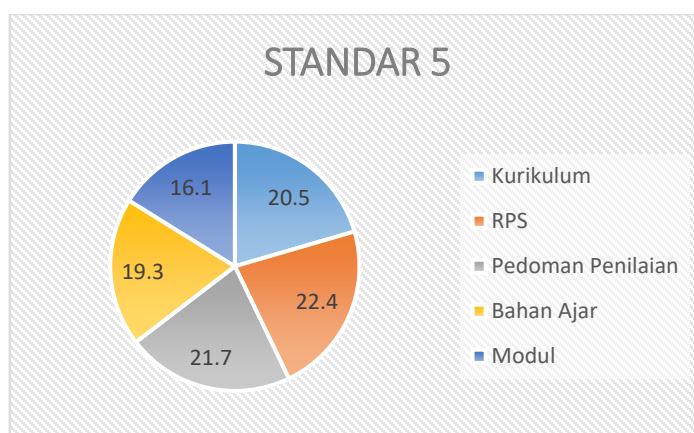
Gambar 5. Persentase Skor Standar 4

Rekomendasi:

1. Perlu mendatangkan pakar untuk melatih dosen membuat bahan ajar dan media pembelajaran.

5. Standar 5 Proses Pembelajaran

Untuk Standar 5 Proses Pembelajaran, hasil pencapaian sudah mencapai 90%. Butir-butir yang masih memiliki skor rendah adalah pada beban mengajar yang masih *overload* (lebih dari 12 SKS untuk dosen tetap dan lebih dari 6 SKS untuk dosen tidak tetap). Selanjutnya adalah pada kualifikasi pembimbing Tugas Akhir dan juga penguji Tugas Akhir, terutama yang dari luar (penguji eksternal) masih tidak mengikuti kualifikasi yang tertera pada standar 5 ini.



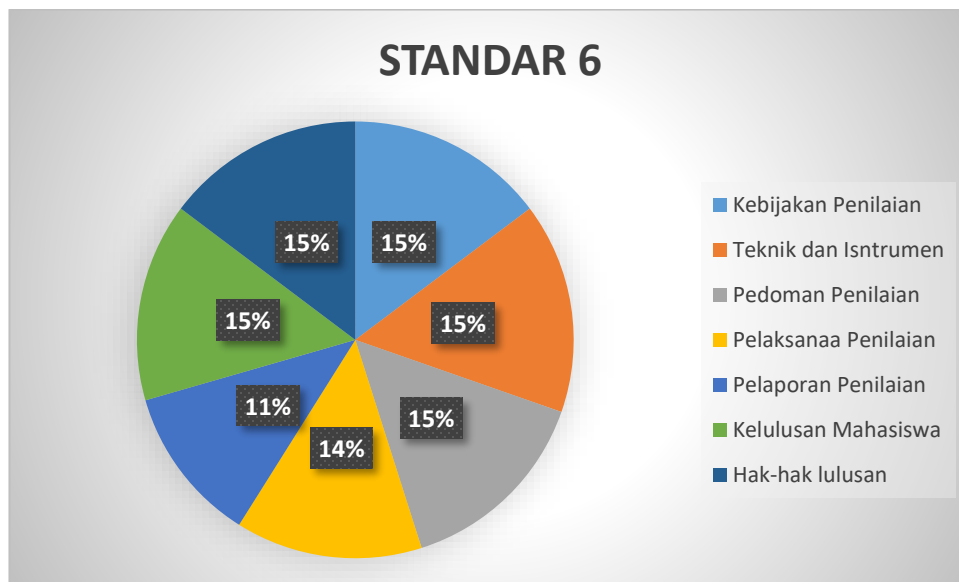
Gambar 6. Persentase Skor Standar 5

Rekomendasi:

Perlu ditambah SDM untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

6. Standar 6 Penilaian Pembelajaran

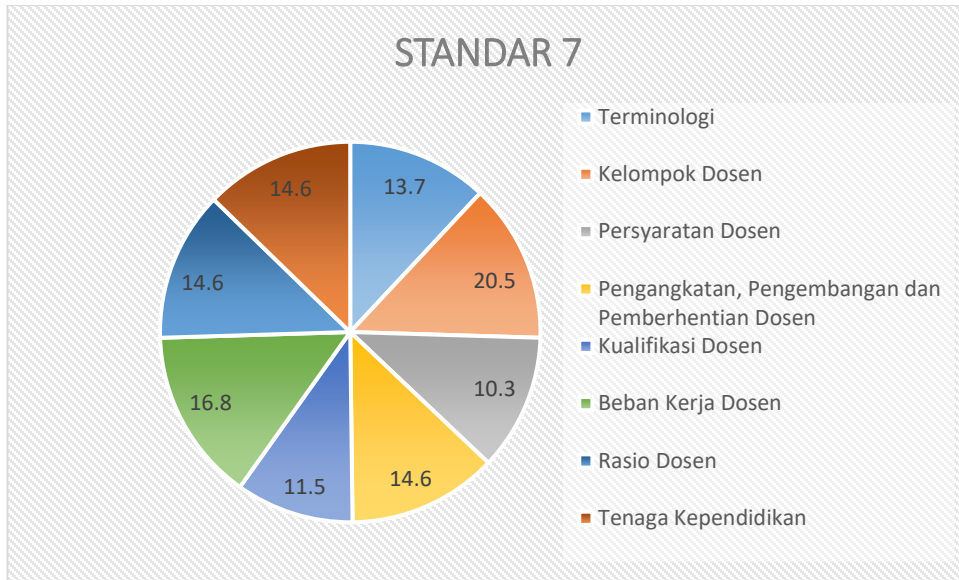
Standar 6 penilaian pembelajaran memperoleh nilai sebesar 84% . Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, sehingga jumlah mahasiswa yang berlebih pada setiap kelas dan rasio dosen yang masih sangat jelek. Ditunjang lagi dengan pembentukan paguyuban ilmiah yang sama sekali belum ada, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri, semuanya belum dilaksanakan. Skor tertinggi pada aspek pedoman dan pelaporan penilaian mencapai 15%.



Gambar 7. Persentase Skor Standar 6

7. Standar 7 Dosen dan Tenaga Kependidikan

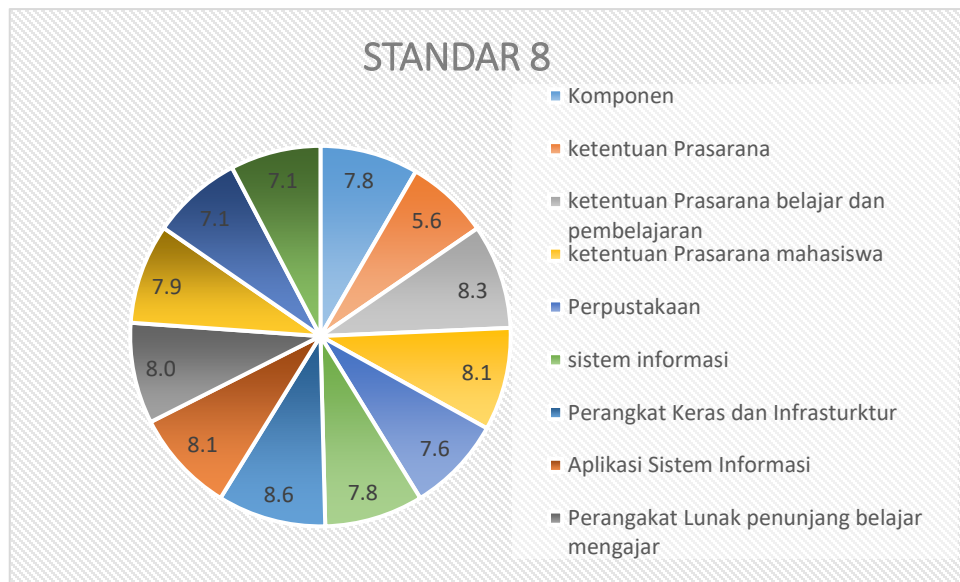
Untuk standar 7 dosen dan tenaga kependidikan persentase pencapaiannya 80%. Skor yang tertinggi 20.5% dan terendah 10.3%. Hasil yang dicapai umumnya sudah baik hanya beberapa butir standar ada yang belum terpenuhi seperti pada butir bimbingan dan konseling. Unimuda Sorong baru dilaksanakan bimbingan melalui dosen PA saja.



Gambar 8. Persentase Skor Standar 7

8. Standar 8 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

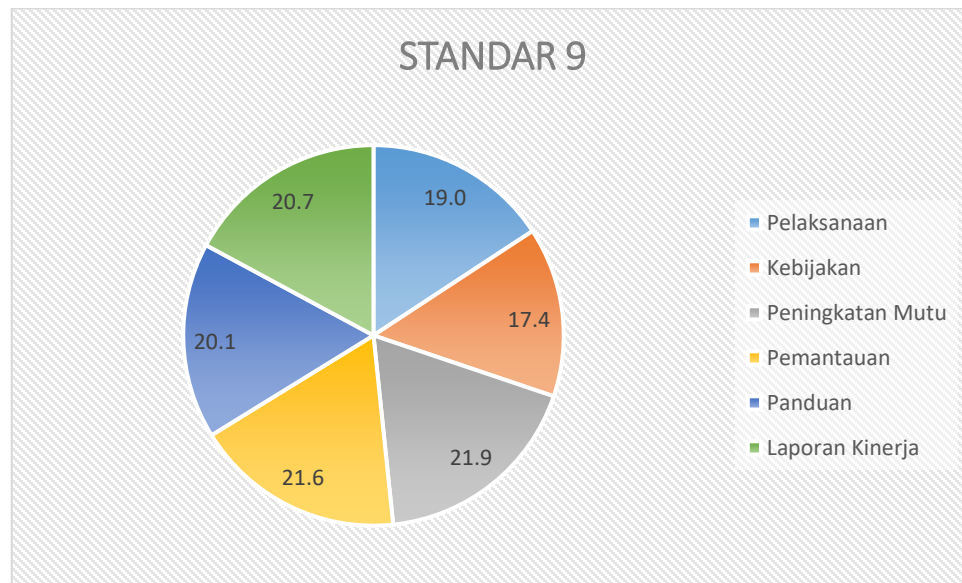
Untuk standar sarana dan prasarana pembelajaran nilai pencapaiannya sudah 77%. Butir yang masih kurang adalah pada perpustakaan 5.6% dan pembelajaran yang masih kurang memadai, sedang skor tertinggi yakni 8.6% perpustakaan.



Gambar 9. Persentase Skor Standar 8

9. Standar 9 Pengelolaan Pembelajaran

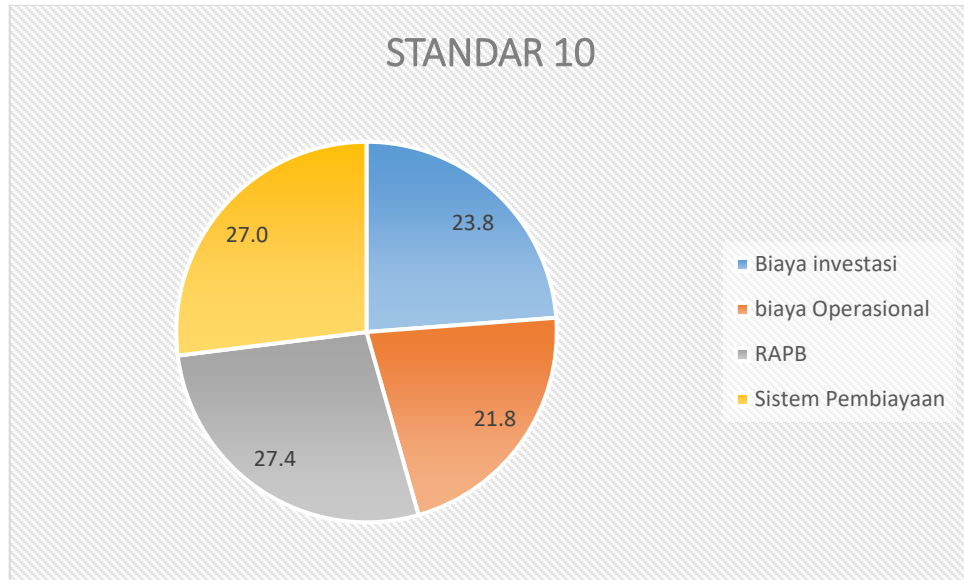
Untuk standar 9 pengelolaan pembelajaran pencapaiannya sudah sangat baik yaitu mencapai 82%. Butir-butir yang kurang baik adalah pada kebijakan pembelajaran yang masih bersifat umum sehingga menjadi multitafsir pada beberapa bagian tertentu. Adanya beberapa bagian kebijakan yang masih terlalu umum mengakibatkan pada pelaksanaan kebijakan di Unimuda Sorong belum secara maksimal.



Gambar 10. Persentase Skor Standar 9

10. Standar 10 Pembiayaan Pembelajaran

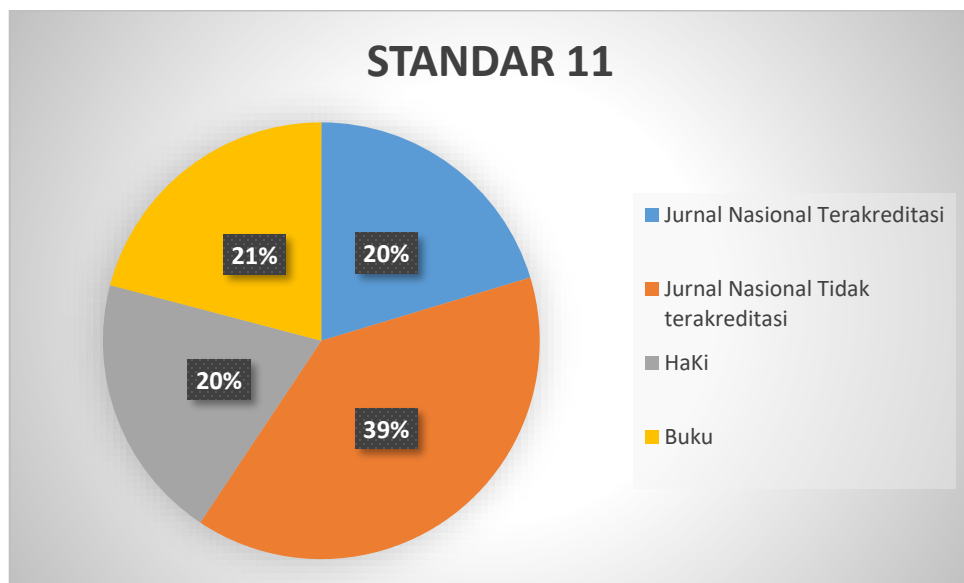
Untuk standar 10 Pembiayaan hasilnya sudah cukup baik, berdasarkan standar yang ada hampir semuanya telah terpenuhi dengan capaian 80%, untuk itu yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan standar yang sudah ada ke standar yang lebih baik. Skor yang terendah biaya investasi yakni RAPB 21.8%.



Gambar 11. Persentase Skor Standar 10

11. Standar 11 Hasil Penelitian

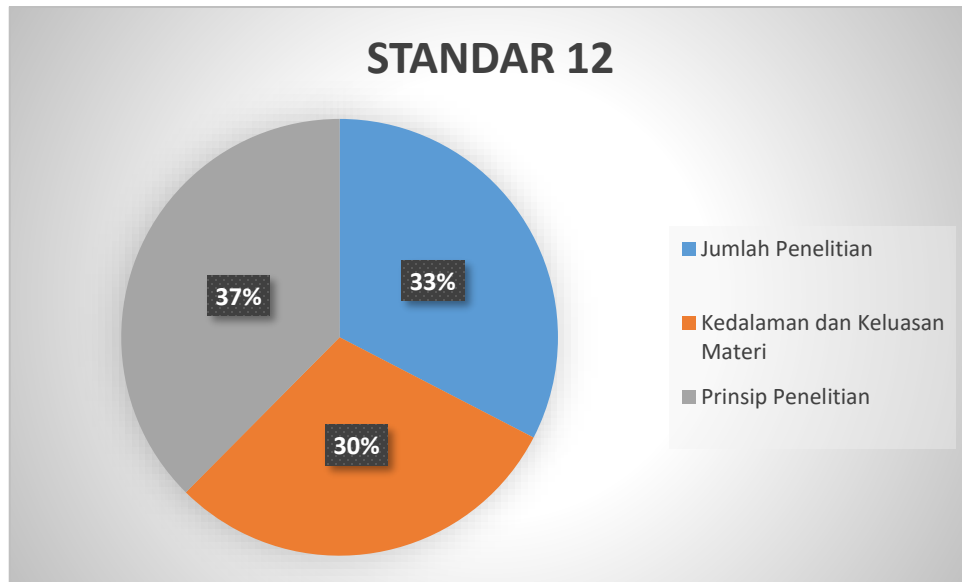
Untuk standar 11 di Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 89%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada proses publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi yaitu belum maksimalnya publikasi ilmiah. Skor yang tertinggi pada poin jurnal nasional tidak terakreditasi mencapai 39%.



Gambar 12. Persentase Skor Standar 11

12. Standar 12 Isi Penelitian

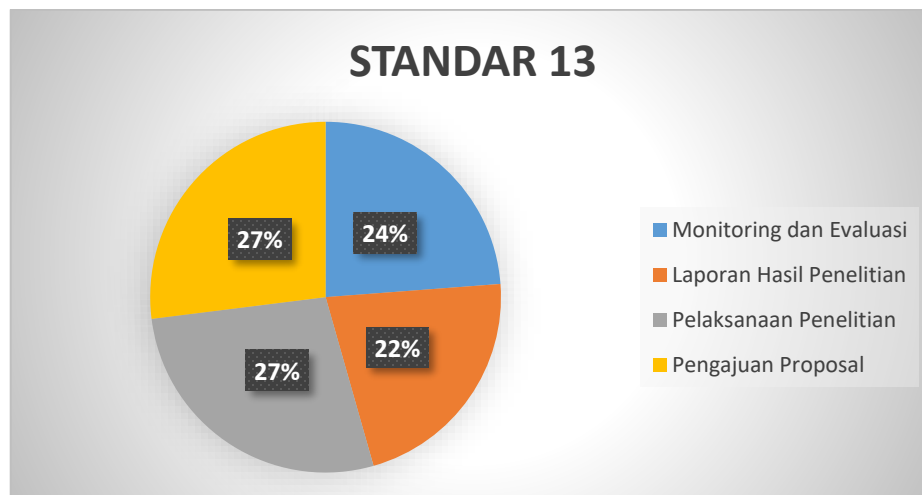
Standar isi penelitian Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 88%. Butir-butir yang masih rendah adalah kedalaman dan kekeluasan materi serta prinsip penelitian. Skor yang tertinggi pada aspek kedalaman kekeluasan mencapai 30%.



Gambar 13. Persentase Skor Standar 12

13. Standar 13 Proses Penelitian

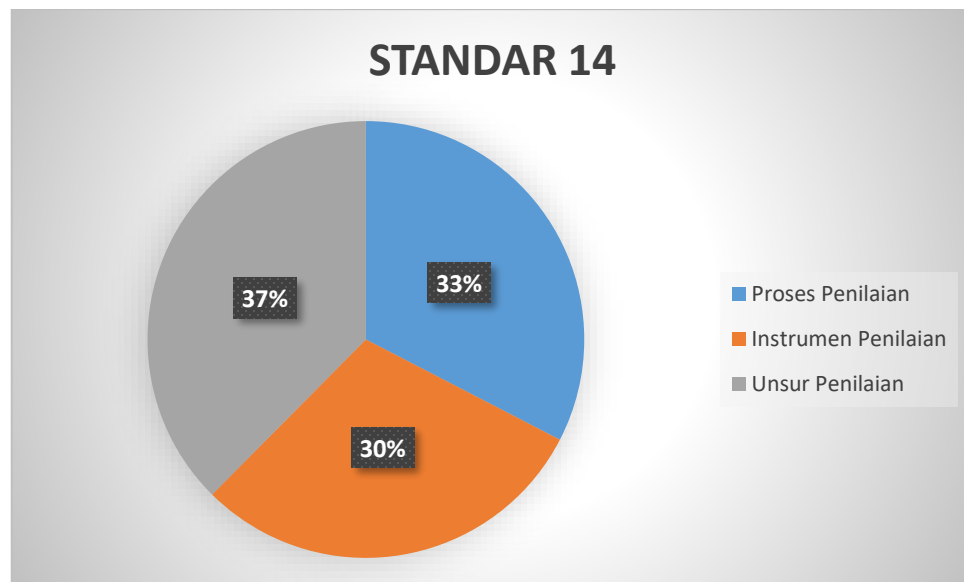
Standar proses penelitian di Unimuda Sorong mencapai 88%. Butir-butir yang masih rendah adalah laporan hasil penelitian 22% sedangkan aspek tertinggi yakni pengajuan proposal dan pelaksanaan penelitian yakni 27%.



Gambar 14. Persentase Skor Standar 13

14. Standar 14 Penilaian Penelitian

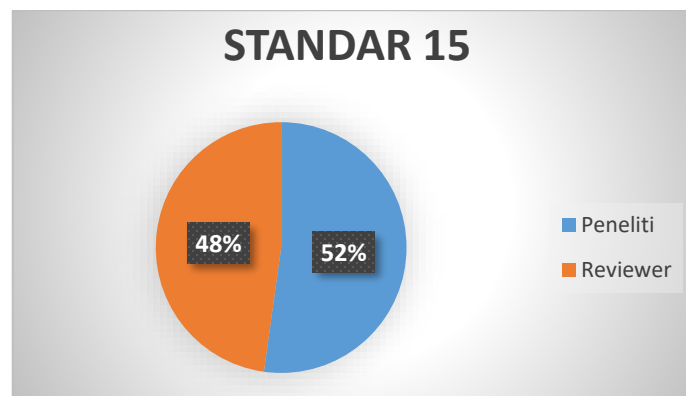
Standar penelaian penelitian di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 84%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada intrumen penilaian penelitian yang masih belum lengkap dan teradapat beberapa bagian yang belum mampu diukur oleh instrumen dengan skor 37%.



Gambar 15. Persentase Skor Standar 14

15. Standar 15 Penelitian

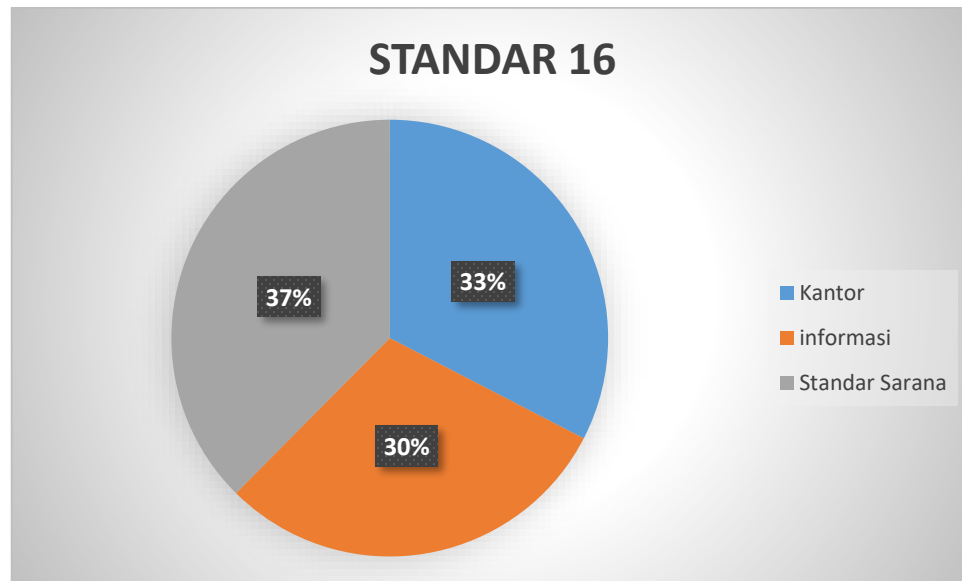
Untuk sarana dan prasarana di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 87%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada reviewer internal yang tinggi dengan skor 52%.



Gambar 16. Persentase Skor Standar 15

16. Standar 16 Sarana dan Prasarana Penelitian

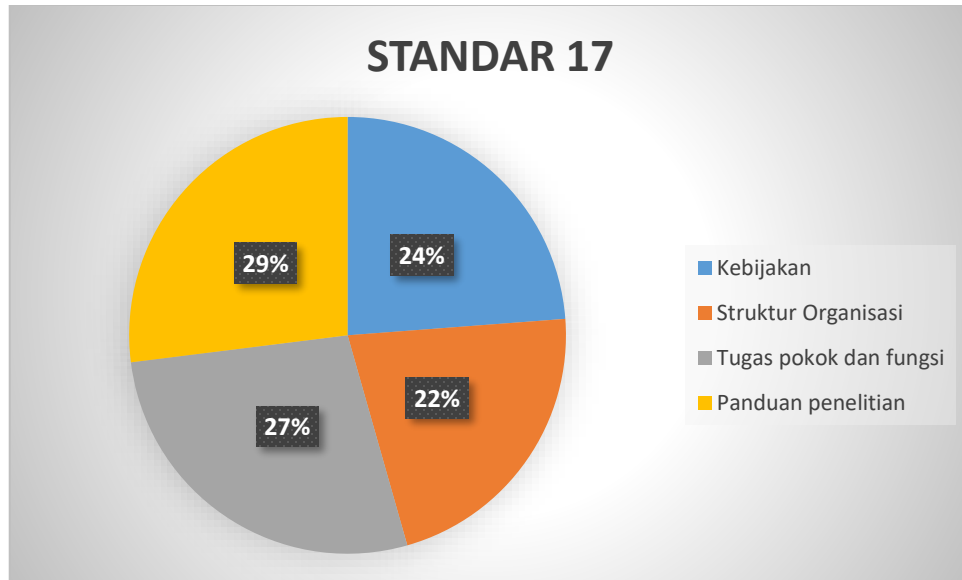
Untuk sarana dan prasarana penelitian di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 80%. Semua butir-butir yang masih belum maksimal dengan skor masing-masing 30%, 33% dan 37%.



Gambar 17. Persentase Skor Standar 16

17. Standar 17 Pengelolaan Penelitian

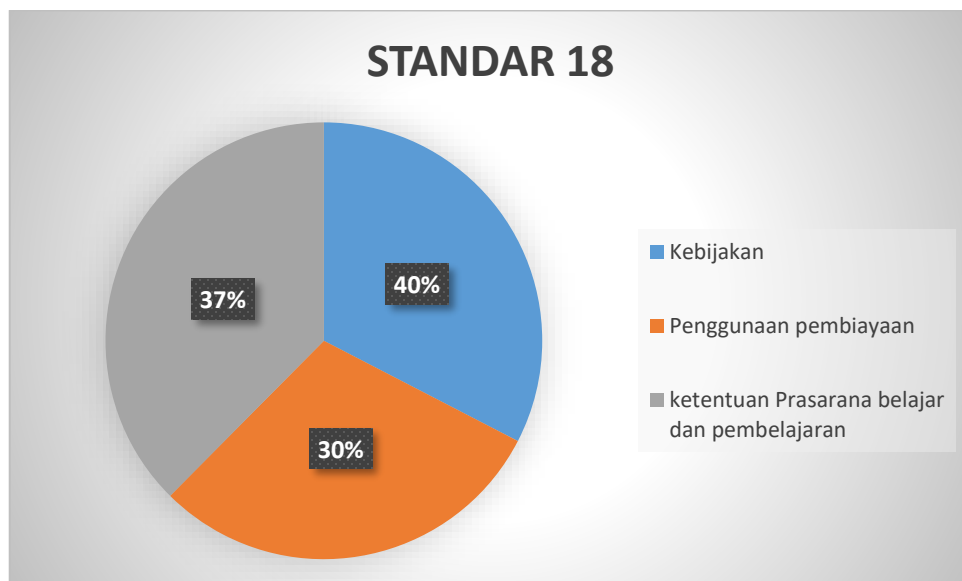
Standar 17 pengelolaan penelitian sudah cukup baik persentase yang dicapai adalah 90%. Butir yang kurang baik hanya pada ketersediaan koneksi internet yang masih sangat rendah. Diharapkan untuk selanjutnya ketersediaan koneksi internet ditingkatkan lagi dengan bekerjasama dengan operator-operator seluler seperti telkomsel yang bisa menyediakan jaringan internet berkecepatan tinggi. Skor tertinggi pada poin kebijakan dengan presentasi 29%.



Gambar 18. Persentase Skor Standar 17

18. Standar 18 Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

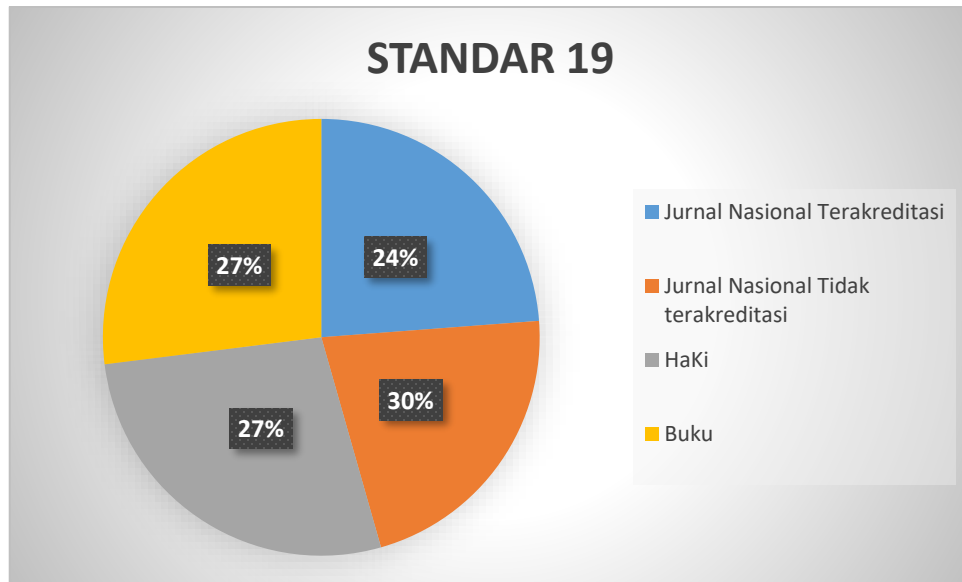
Untuk standar 18, Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 80%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada penggunaan pembiayaan yang belum terlihat dengan rinci dan terdapat beberapa bukti yang belum mampu untuk ditunjukkan skor 40% sedangkan tertinggi pada aspek ketentuan prasarana belajar dan pembelajaran.



Gambar 19. Persentase Skor Standar 18

19. Standar 19 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

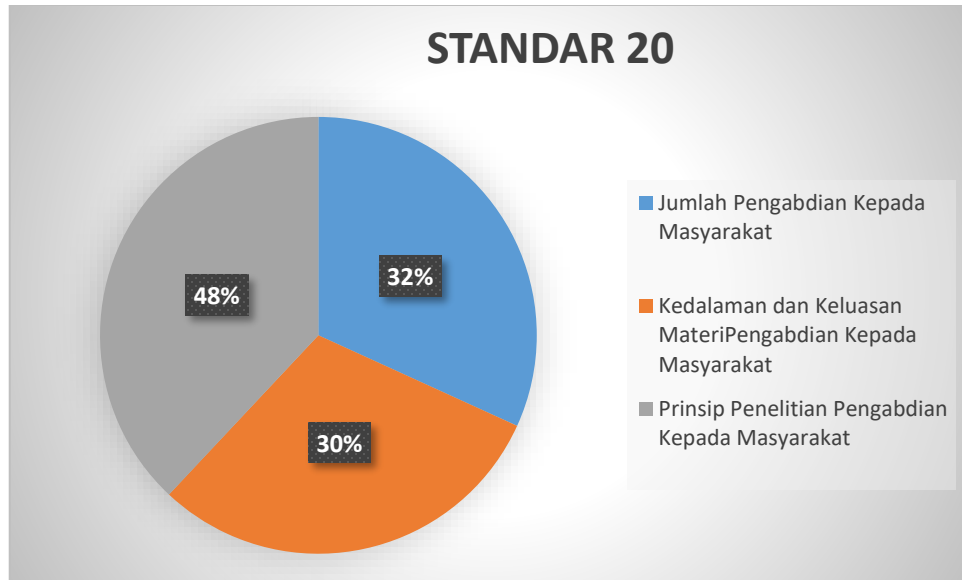
Pencapaian standar ini adalah 74%. Butir yang mendapatkan skor tertinggi adalah Jurnal nasional tidak terakreditasi dengan skor 30%.



Gambar 20. Persentase Skor Standar 19

20. Standar 20 Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

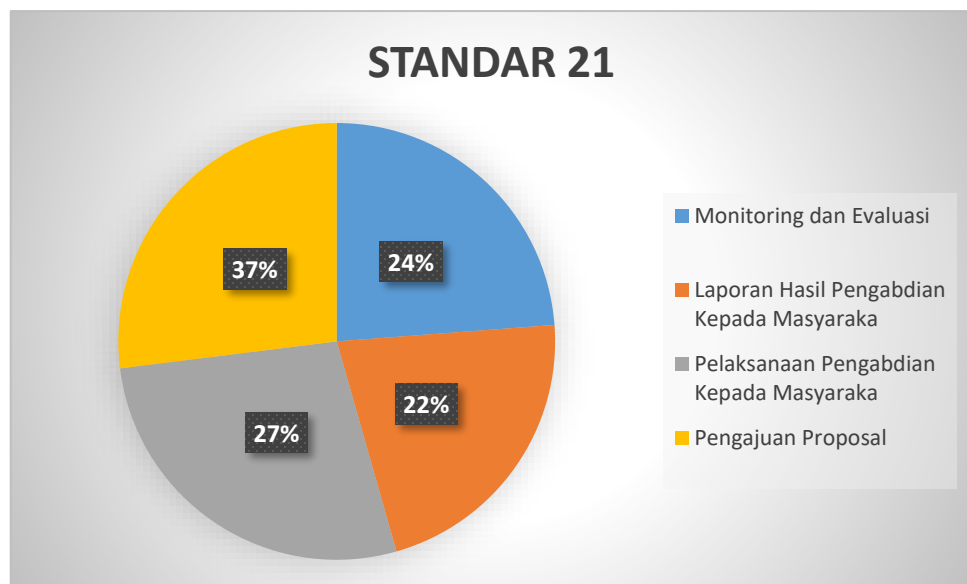
Standar isi pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai 70%. Skro yang tertinggi adalah pada poin prinsip pengabdian kepada masyarakat 48 %.



Gambar 22. Persentase Skor Standar 20

21. Standar 21 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

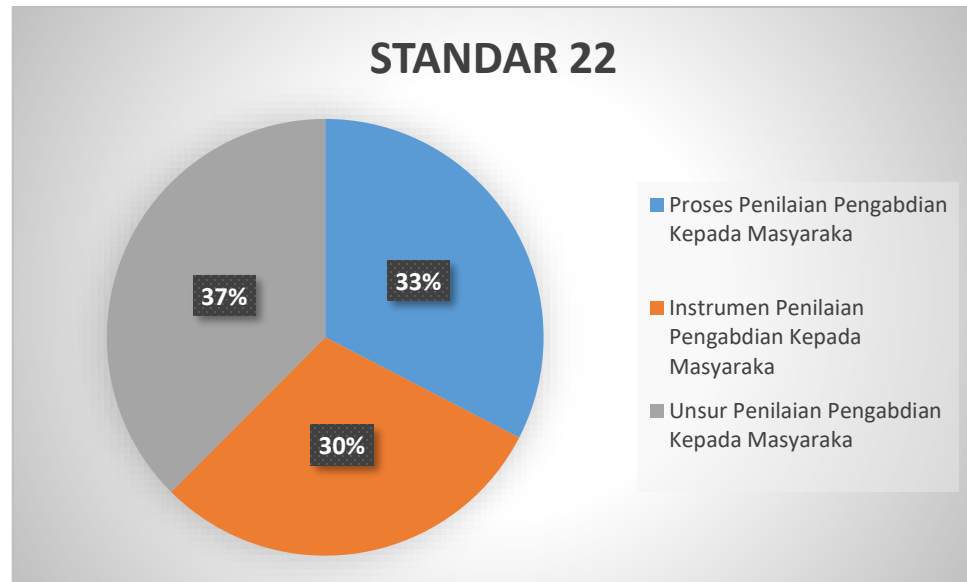
Untuk standar 21 tentang proses pengabdian kepada masyarakat pencapaiannya sudah 80%. Poin yang masih cukup rendah yaitu pada Laporan Hasil pengabdian kepada masyarakat mencapai 22%. Skor tertinggi pada pengajuan proposal yakni 37%.



Gambar 23. Persentase Skor Standar 21

22. Standar 22 Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

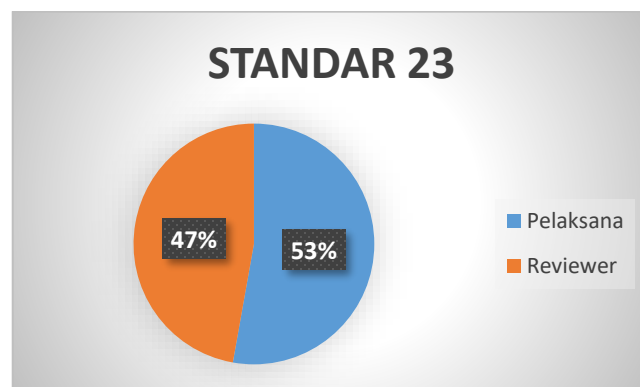
Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 90%, melebihi 80%. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu perlu pengembangan lebih lanjut instrumen penilaian pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi adalah unsur penilaian pengabdian masyarakat dengan 37%.



Gambar 24. Persentase Skor Standar 22

23. Standar 23 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

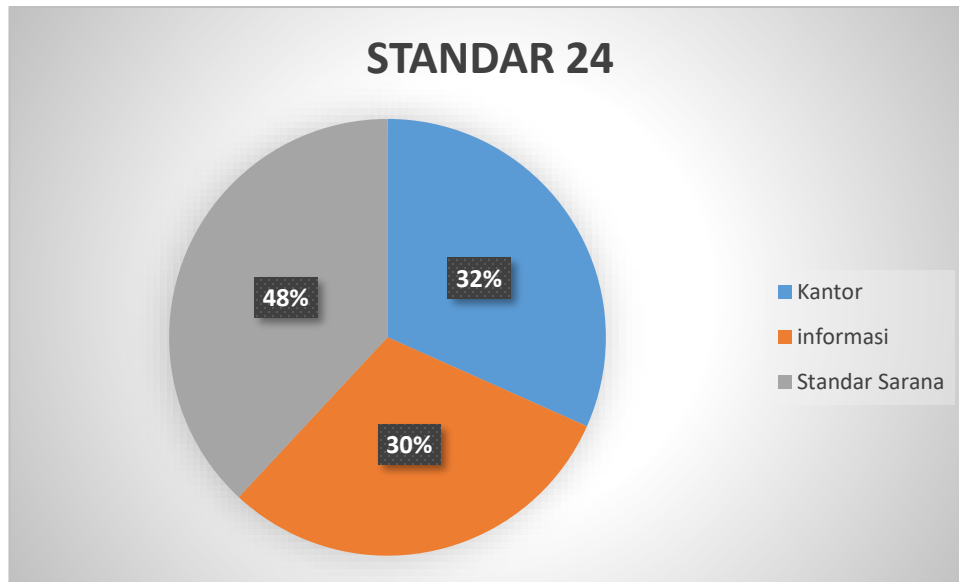
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 90%. Hal yang perlu di tingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi review kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi pada aspek pelaksana dengan skor 53%.



Gambar 25. Persentase Skor Standar 23

24. Standar 24 Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

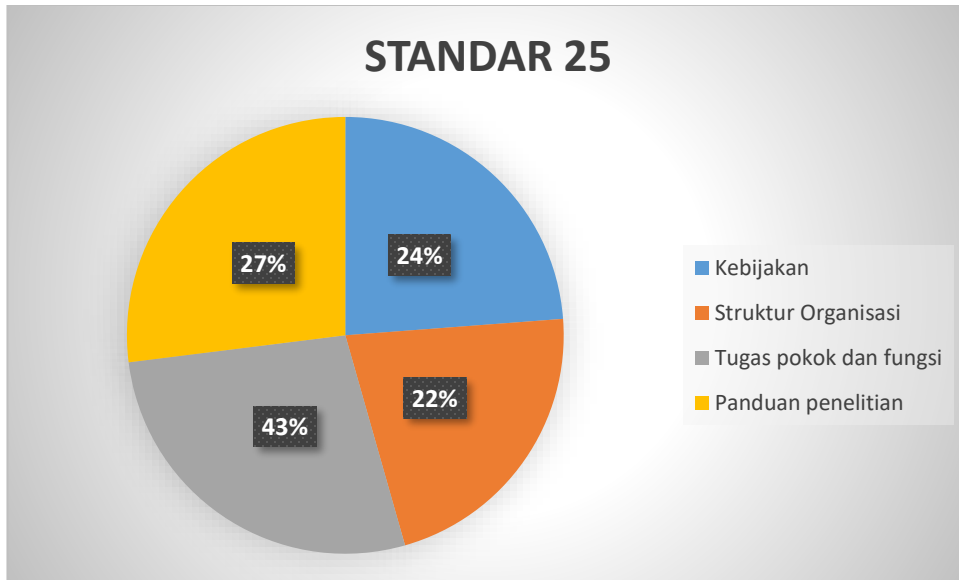
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 70%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi review kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi aspek sarana dengan skor 48%.



Gambar 26. Persentase Skor Standar 24

25. Standar 25 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

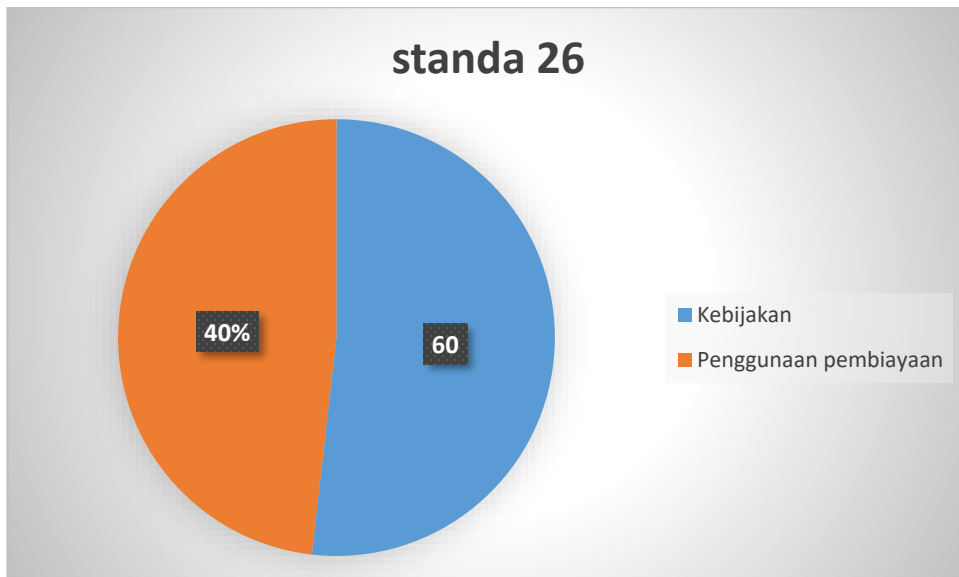
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai persentase sebesar 74%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya struktur kerja yang jelas dari pelaksana dan pengelola pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kebijakan yang jelas. Skor yang tertinggi adalah aspek strukti organisasi dan tugas pokok dan fungsi masing-masing 43%.



Gambar 27. Persentase Skor Standar 25

26. Standar 26 Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

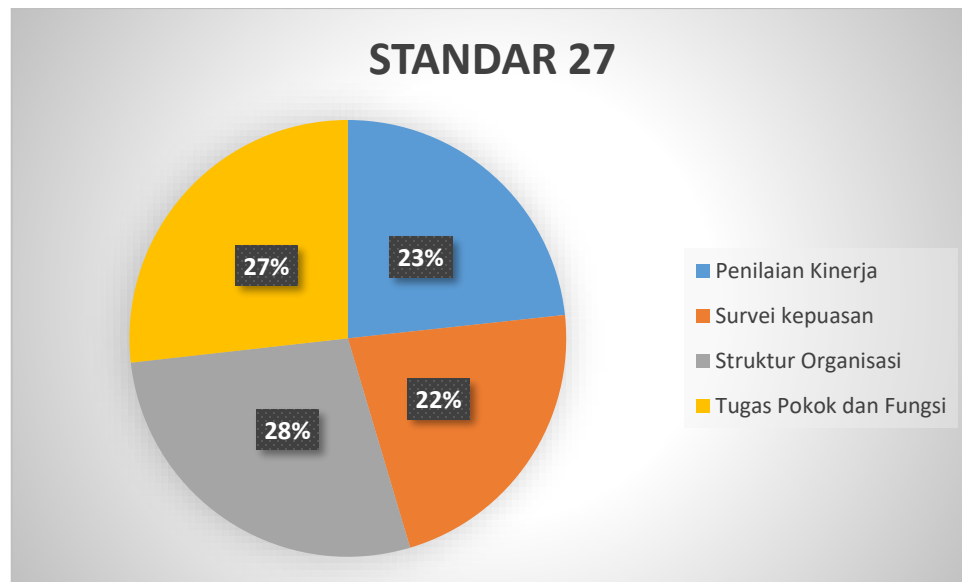
Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai persentase sebesar 77%. Pelaporan anggaran lebih diperinci lagi sehingga terlihat lebih jelas alur penggunaan anggaran. Skor tertinggi pada aspek kebijakan yakni 60%.



Gambar 28. Persentase Skor Standar 26

27. Standar 27 Tata Pamong

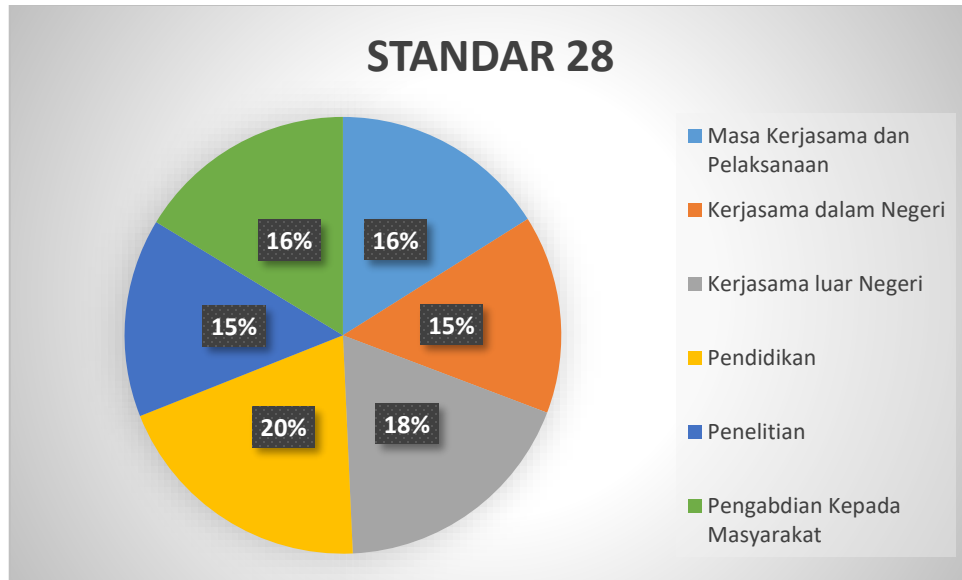
Standar tata pamong Unimuda Sorong telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya dilakukan secara kontinu penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen yang akurat serata survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan dan pengguna lebih intens lagi dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas untuk peningkatan lebih lanjut.



Gambar 29. Persentase Skor Standar 27

28. Standar 28 Kerjasama

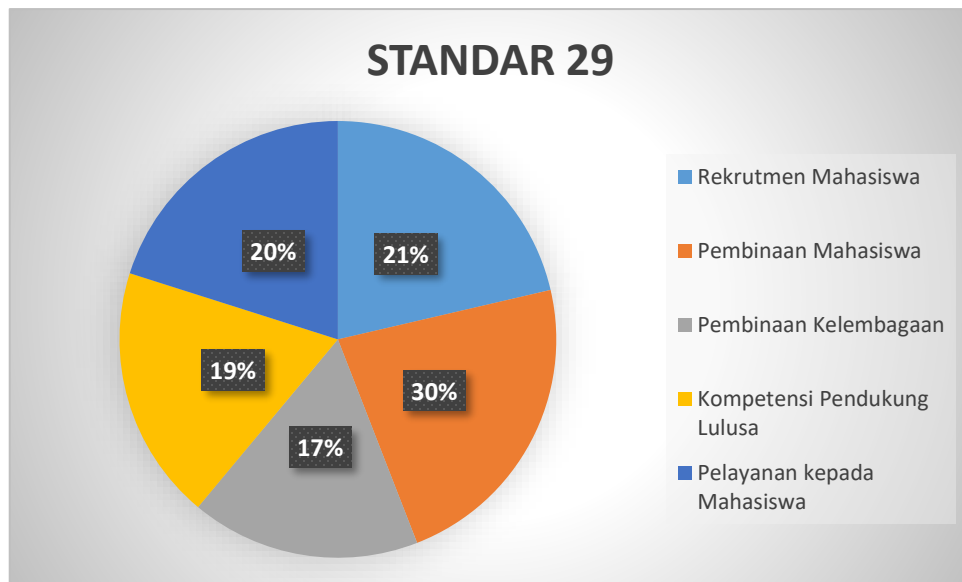
Standar Kerjasama Unimuda Sorong telah mencapai 75%. Hal yang perlu di tingkatkan dalam standar ini yaitu peningkatan pada kerjasama dalam dan luar negeri sehingga memberikan dampak yang baik bagi perguruan tinggi, fakultas maupun program studi. Kerjasama yang tertinggi adalah Kerjasama Pendidikan mencapai 28%.



.Gambar 30. Persentase Skor Standar 28

29. Standar 29 Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

Standar Pembinaan kemahasiswaan dan lulusan telah melebihi 90% yaitu mencapai persentase sebesar 95%. Perlu dilakukan lebih intens lagi untuk pembinaan kelembagaan serta rekrutmen mahasiswa yang meningkat yakni mencapai 30%.



Gambar 31. Persentase Skor Standar 29

V. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil evaluasi mutu internal (EMI) pada Unimuda Sorong. Hasil yang didapat ini semoga menjadi pencerminan yang sesungguhnya dari kondisi mutu Unimuda Sorong, dan bisa dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan segala aspek pendidikan di Unimuda Sorong yang lebih baik di masa yang akan datang.